

KWT Berjualan Produk Lokal

PENGASIH (KR) - Para perempuan yang tergabung dalam anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Kapanewon Pengasih berjualan produk lokal Kulonprogo di Pasar Hewan Terpadu (PHT) Pengasih, Jumat (8/1). Produk yang dipasarkan, meliputi hasil pertanian segar, aneka makanan dan minuman olahan.

KWT kalurahan se-Kapanewon Pengasih, dijadwalkan berjualan rutin setiap hari pasaran Wage dan Legi. Di pasaran Wage bersamaan hari pasaran burung dan barang klithikan atau barang bekas dan pasaran Legi bersamaan jadwal hari pasaran hewan ternak.

Kehadiran aneka produk lokal tersebut menjadikan PHT Pengasih seluas 5,2 hektare (ha) menjadi pasar terlengkap di Kulonprogo. Selain sebagai tempat memasarkan hewan ternak, burung, barang klithikan juga memasarkan produk hasil pertanian lokal Kulonprogo.

"Melihat perkembangannya dapat dijadikan pasar pertanian dalam arti luas. Barang yang dijual meliputi hasil pertanian tanaman



KR-Agussutata

Bupati Kulonprogo didampingi Muh Aris Nugroho melihat produk lokal.

pangan, hortikultura, perkebunan dan perikanan," tutur Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo di sela-sela meresmikan Pasar Tani 'Sangga Boga' KWT di PHT Pengasih.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kulonprogo, Muh Aris Nugroho sepakat dengan harapan Bupati Kulonprogo, PHT Pengasih dapat dikembangkan menjadi Pasar Pertanian Terpadu. Melalui kerjasama lintas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) harapan tersebut dapat terwujud.

Menurutnya, PHT Pengasih bisa dijadikan pe-

masaran hasil pertanian dengan memprioritaskan produk pertanian dalam bentuk olahan. Melalui cara tersebut dapat menciptakan pasar dan memberikan nilai tambah. Pemasaran produk olahan lokal, selaras dengan upaya pembangunan sektor pertanian di hulu untuk meningkatkan produktifitas hasil pertanian.

"Pasar tani di PHT Pengasih memberikan ruang bagi perempuan anggota KWT untuk menciptakan pasar baru. Pemasaran produk lokal pada awalnya tiap hari pasaran Wage dan Legi," tutur Muh Aris Nugroho. **(Ras/Rul)-f**

PENGETATAN SECARA TERBATAS KEGIATAN MASYARAKAT

Pemkab Larang Pelaksanaan Hajatan

WONOSARI (KR) - Warga terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Gunungkidul dalam tiga hari terjadi lonjakan dan kembali memecahkan rekor selama masa pandemi Covid-19 dengan jumlah kumulatif lebih dari 1.000 kasus. Pergerakan pertambahan kasus selama 3 hari berturut-turut, terakumulasi sebanyak 100 warga terkonfirmasi positif dan terbanyak terjadi pada hari ketiga Kamis (7/1) mencapai 55 kasus.

"Untuk jumlah korban meninggal akibat terkonfirmasi positif Covid-19 bertambah 6 kasus," kata Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes, Jumat (8/1).

Data kesembuhan pasien selama 3 hari ini tercatat sebanyak 54 orang dan kumulatif sejak masa pandemi Covid-19 tercatat sebanyak 36 orang. Sementara data kumulatif konfirmasi positif Covid-

19 di Gunungkidul hingga Kamis (7/1) mencapai 1.004 kasus dan kini terdapat 325 kasus baik dalam perawatan rumah sakit maupun melakukan isolasi mandiri.

Untuk lokasi perawatan kasus positif ada 31 pasien dirawat di 6 Rumah Sakit (RS) di Gunungkidul, 4 di antaranya merupakan Rumah sakit swasta yang merupakan rumah sakit rujukan. Sedangkan sebanyak 291

pasien kini menjalani karantina mandiri.

Selain rumah sakit rujukan di Gunungkidul, juga diketahui ada 3 rumah sakit di DIY yang juga merawat pasien Covid-19 dari Kabupaten Gunungkidul," ujarnya.

Sementara Pemerintah Kabupaten Gunungkidul tengah menggelar rapat koordinasi lintas sektoral menindaklanjuti Instruksi Gubernur DIY tentang pemberlakuan Pengetatan

Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM). Salah satunya adalah melarang adanya acara hajatan bagi masyarakat.

Bupati Gunungkidul, Hj Badingah SSos menyatakan, pihaknya meminta masyarakat untuk kooperatif dalam penerapan kebijakan pemerintah ini. Pelarangan terhadap digelarnya hajatan di kalangan masyarakat karena berdasarkan pemantauan dan laporan yang dilakukan oleh petugas, saat ini sudah banyak hajatan dalam skala besar yang diselenggarakan oleh masyarakat dan berpotensi terjadinya penularan Covid-19. **(Bmp/Ded)-f**

Harga Cabai Rawit Merah Tembus Rp 80 Ribu

WATES (KR) - Harga cabai rawit merah masih tinggi ada kisaran Rp 80 ribu per kilogram (kg). Terjadi kenaikan satu kali lipat dengan harga cabai merah keriting di kisaran Rp 40 ribu per kg. Keterbatasan persediaan di musim penghujan menyebabkan harga cabai melonjak tinggi.

Dari pemantauan di Pasar Wates, Jumat (8/1) menyebutkan harga Rp 80 ribu per kg untuk cabai rawit merah kelas A. Untuk cabai yang dikenal dengan sebutan cabai setan kelas B ada di kisaran Rp 70 ribu per kg.

Harga cabai warit merah kelas A dua kali lipat harga cabai merah keriting di kisaran Rp 40 ribu per kg. Sedangkan cabai rawit hijau di kisaran Rp 45 ribu per kg. Sebagian besar pedagang sayuran, membatasi persediaan karena cabai di musim hujan mudah busuk.

"Biasanya harga cabai rawit merah ada di kisaran antara Rp 40 ribu sampai Rp 50 ribu per kg. Saat ini ada dua harga untuk kelas A Rp 80 ribu dan kelas B sekitar Rp 70 ribu per kg," ujar Dwi Tyastuti, salah seorang pedagang sayuran di Pasar Wates.

Setianingsih (35) pedagang sayuran di lantai dasar Pasar Wates menjelaskan harga cabai masih tinggi meskipun sudah ada penurunan dibandingkan beberapa hari sebelumnya. Penurunan harga masing-masing jenis cabai sekitar Rp 2.000 per kg. **(Ras)-f**

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19

- GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : **0274 - 547 688** BUKA : 08.00 - 17.00 WIB DAN 563314
- PLAZA AMBARUKMO LOWER GROUND
TELP : **4331272** BUKA : 11.00 - 17.00 WIB BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU
- JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : **0274 - 5015000** BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	08/Jan/21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.000	14.300
EURO	17.125	17.375
AUD	10.825	11.125
GBP	18.850	19.350
CHF	15.700	16.000
SGD	10.650	11.000
JPY	134,25	139,25
MYR	3.400	3.600
SAR	3.625	3.975
YUAN	2.085	2.235

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing

KEMENAG TERBITKAN SURAT EDARAN
Cegah Covid-19, Tempat Ibadah Wajib Terapkan Prokes

WONOSARI (KR) - Menindaklanjuti SK Gubernur DIY berkait dengan Pengetatan Secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) untuk mencegah Covid-19, Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Gunungkidul mengimbau untuk pengelola tempat ibadah untuk menerapkan protokol kesehatan. Mulai dari memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan menghindari kerumunan. Bahkan Kemenag menerbitkan Surat Edaran untuk mendukung penanggulangan Covid-19. Kepala Kantor Kemenag H Arief Gunadi MPdI, Jumat (8/1) mengungkapkan, kasus Covid-19 masih massif pergerakannya. Bahkan Gunungkidul masuk zona merah secara nasional. Sehingga aturan dari Kementerian Agama RI sebelumnya maupun Gubernur DIY harus benar-benar dipatuhi. i Prokes harus diterapkan secara ketat, men-

dukung pencegahan Covid-19," kata H Arief Gunadi MPdI.

Seluruh pengelola tempat ibadah baik masjid, gereja, wihara, pure dan klenteng harus bersama-sama mendukung penanggulangan Covid-19. Termasuk lanjutnya, dalam hal pembatasan sesuai dengan SK Gubernur sebanyak 50 persen. Bagaimana pengelola tempat ibadah ini disiplin menerapkan protokol kesehatan. Sehingga penyebaran Covid-19 dapat ditekan. "Termasuk penting untuk pengecekan suhu tubuh sebelum masuk tempat ibadah. Selain itu, pengelola juga dapat melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala," ucapnya.

Arief menambahkan, Kemenag juga mengimbau organisasi kemasyarakatan, takmir masjid pondok pesantren, lembaga pendidikan keagamaan untuk dapat meningkatkan disiplin prokes. **(Ded/Bmp)-f**

AREA PERSAWAHAN PRONOSUTAN
Jadi Kawasan Agrobisnis Berbasis Budaya

PENGASIH (KR) - Area persawahan di Pronosutan Kalurahan Kembang Kapanewon Nanggulan, diminta Ketua DPRD Kabupaten Kulonprogo Akhid Nuryati SE sebagai kawasan agrobisnis berbasis budaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pusat wisata baru di wilayah utara.

Akhid berharap, selain untuk meningkatkan produksi padi, di sana perlu dikembangkan sebagai kawasan agro bisnis berbasis budaya. Hal ini perlu didukung oleh saluran drainase, benih unggul, alat mesin pertanian, dan teknologi lainnya.

"Pemkab diharapkan membantu pula dalam pemasaran. Ini perlu adanya kolaborasi antar Organisasi Perangkat Daerah



KR Widiastuti

Akhid Nuryati (OPD) dalam pemasaran produk pertanian.

Di Kapanewon Nanggulan ada produk beras unggulan, Jatisaroni Organik Sehat Sejahtera (JOSS) akan menjadi produk lokal Kulonprogo yang dipasarkan (branding). Beras diproduksi bagus, menjadi beras yang bersih, bulir beras utuh, dan dikemas bagus akan mudah di-

pasarkan," ucap Akhid, Jumat (8/1).

Di sana sudah ada Kawasan Persawahan Nanggulan bisa ditangkas oleh pemkab menjadi kawasan agro bisnis. Sehingga wisatawan yang berwisata ke Kulonprogo, khususnya pesepeda tidak hanya sekedar berwisata, dan bersepeda, tapi membelanja pula uangnya, baik beli sayur dan padi hasil panen.

"Saat ini, banyak wisatawan yang berlibur ke kawasan Nanggulan karena di sana muncul pusat kuliner baru. Saat mereka menikmati kuliner di sana, dan merasakan nasi Joss enak, tidak menutup kemungkinan mereka akan membeli beras lokal dan hasil pertanian dari Kulonprogo," ujarnya. **(Wid)-f**

ASRAMA HAJI

Pemkab Kulonprogo Usulkan 4 Lokasi

PENGASIH (KR) - Empat calon lokasi asrama haji yang berstatus tanah kasultanan diusulkan Pemkab Kulonprogo kepada Pemda DIY. Sebelumnya, empat lokasi yang menggunakan tanah kas desa yang diusulkan ditolak.

"Sesuai dengan informasi yang kami terima, Kementerian Agama RI sudah melakukan audiensi dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dan Kantor Kementerian Agama DIY, intinya gubernur merestui asrama haji di Kulonprogo," kata Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo, beberapa waktu lalu.

Dikatakan Sutedjo, gubernur menghendaki asrama haji dibangun di atas tanah kasultanan, bukan tanah kas desa. "Sudah mengajukan usulan empat lokasi, di Galur, Kokap, Sentolo, dan Lendah agar bisa dipilih sebagai asrama haji. Tanah yang diusulkan semua menggunakan tanah kasultanan," ucapnya.

Bandara Internasional Yogyakarta (BIY) sangat memenuhi sebagai embarkasi haji, baik fasilitas fisik maupun manajemennya

mendukung. Sebuah embarkasi haji, perlu ada pendukung berupa asrama haji di dekatnya. Jarak asrama haji dengan embarkasi haji jaraknya tidak lebih dari 10 kilometer agar proses keberangkatan dan kedatangan jemaah haji bisa lancar.

Empat lokasi yang diusulkan paling dekat di Hargomulyo (Kokap) dengan jarak sekitar dua kilometer dari BIY. Kaliagung (Sentolo), Lendah dan Galur, lokasinya jaraknya sekitar 10 kilometer. "Tim terpadu dari DIY, mulai dari Dinas Pertanian dan Tata Ruang sudah meninjau lokasi-lokasi yang diusulkan pemkab. Kesimpulan lokasi yang akan dibangun, kami belum mendapat keputusan," ujarnya.

Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati SE berharap Pemkab Kulonprogo memperjelas rencana pembangunan asrama haji di Kulonprogo. "Meningkat asrama haji sangat strategis bagi Kulonprogo ke depan. Sehingga rencana pembangunan asrama haji harus jelas seperti apa perkembangannya," tandasnya. **(Wid/Rul)-f**

Selamat & Sukses Ulang Tahun ke-25

Bank Perkreditan Rakyat SHINTA PUTRA PENGASIH
Kulonprogo Yogyakarta

Kantor Pusat :
Jl. Mandung KM 0,5 Terbah, Pengasih, Kulonprogo Yogyakarta Telp.(0274) 773959, 774941 Fax.(0274) 773959
Kantor Kas Brosot : Galur, Kulonprogo Yk Telp. 081 129 522 37 | Kantor Kas Dekso : Kalibawang, Kulonprogo Yk Telp. 081 126 394 99
e-mail:bprshintaputra@yahoo.co.id www.bprshintaputra.go.id

PT BPR BDG
Bank Daerah Gunungkidul (Perseroda)
"Siapa Membangun Bersama Hidup"
www.bankgunungkidul.co.id

bank nusamba
bpr nusamba temon mitra tumbuh berkembang
Jl. Raya Temon No.64 Temon Kulon Progo yogyakarta POS : 55654 tlp. 0274 6472498/7 fax 0274 6472496

PT. BPR BANK BANTUL (PERSERODA)
Jl. Gajah Mada No. 3 Bantul Telp.0274 - 367422, 368557 Fax. 0274 - 367021

DEWAN PENGURUS DAERAH PERHIMPUNAN BANK PERKREDITAN RAKYAT INDONESIA PERBARINDO D.I. YOGYAKARTA

BANK SLEMAN
Jl. Magelang Km 10 Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511 Telp. (0274) 869321 Faks. (0274) 869077

BANK PASAR KULON PROGO
Bank Milik Pemerintah Kabupaten Kulon Progo
Jl. Kluho No. 36 Wates Kulon Progo, DIY Telp. 0274-773662 Fax. 0274-773707
membangun Kulon progo bersama bank pasar
www.bankpasar-kulonprogo.co.id

BPR MSA
Madani Sejahtera Abadi
Pusat :
Jl. C. Binamanjunt 192 Solaten, Yogyakarta
Telp. 0274-58415, 549400
Kantor Kas :
Jl. Gedong Kuning 94 F Yogyakarta
Telp. 0274-310647
Contact Us :
bprmsa@yahoo.com
fb.me/bprmsa.official
www.bprmsa.co.id
bprmsa.official

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT ARTA AGUNG YOGYAKARTA
Melayani : Tabungan, Deposito, Kredit
Jl. Gedong Kuning No.150A, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Telp./ Fax. (0274) 385192, 376276

RESTU ARTHA YOGYAKARTA
Bank Perkreditan Rakyat
Kantor Pusat :
Jl. Kluho No. 36 Wates Kulon Progo, DIY Telp. 0274-773662 Fax. 0274-773707
Kantor Kas :
Jl. Kluho No. 36 Wates Kulon Progo, DIY Telp. 0274-773662 Fax. 0274-773707
Kantor Kas :
Jl. Kluho No. 36 Wates Kulon Progo, DIY Telp. 0274-773662 Fax. 0274-773707

PT. BPR UKABIMA BMMS
Kantor Pusat :
Jl. Kluho No. 36 Wates Kulon Progo, DIY Telp. 0274-773662 Fax. 0274-773707
Kantor Cabang :
Jl. Kluho No. 36 Wates Kulon Progo, DIY Telp. 0274-773662 Fax. 0274-773707

PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT ALTO MAKMUR
"Membangun Kemakmuran, Menjadikan Kemakmuran"
Kantor Pusat :
Jl. Kluho No. 36 Wates Kulon Progo, DIY Telp. 0274-773662 Fax. 0274-773707
Kantor Cabang :
Jl. Kluho No. 36 Wates Kulon Progo, DIY Telp. 0274-773662 Fax. 0274-773707

SHINTADAYA
BPR dengan Predikat "SANGAT BAGUS"
(Versi Majalah Hiburan atau Kinerja Keuangan)
Bogem Tamarmartani Kalasan Sleman Yogyakarta 55571
Email : bpr_shinta_daya@yahoo.co.id
Website : www.bpr-shintadaya.co.id
"KEPERCAYAAN DAN KEMUDAHAN KUNCI SUKSES KERJASAMA KITA"